



# Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Usia Rentan Tentang CTPS Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di RT 002 BTN Ranggong Permai Kelurahan Bangkala

*Increasing the Knowledge of Vulnerable Age Communities about CTPS as an effort to prevent Covid-19 on RT 002 BTN Ranggong Permai, Bangkala Sub-District*

Asri Usman<sup>1</sup>, Jihan Ma'rifah Ihwan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Departemen Akuntansi; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin,  
Jl. Perintis Kemerdekaan KM 10 Tamalanrea  
e-mail: asriophu@gmail.com

<sup>2</sup>Departemen Kesehatan Masyarakat; Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin  
Jl. Perintis Kemerdekaan KM 10 Tamalanrea  
e-mail: jihanmarifah30@gmail.com

## Abstrak

Cuci tangan dengan sabun merupakan salah satu indikator perilaku hidup bersih dan sehat. Mencuci tangan pakai sabun dapat mencegah berbagai penyakit, salah satunya adalah Covid-19. Banyak masyarakat bahkan belum mengetahui cara mencuci tangan pakai sabun yang baik dan benar sehingga peningkatan pengetahuan bagi masyarakat dianggap sangat penting di era pandemic virus Covid-19 sekarang ini, terutama bagi masyarakat yang berada pada kelompok usia rentan yakni 45 tahun keatas dan memiliki system imun yang rendah. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat dengan kelompok usia rentan dapat menyadari akan pentingnya melakukan Cuci Tangan Pakai Sabun secara baik dan benar sehingga dapat diterapkannya pada kehidupan sehari-harinya. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat kelompok usia rentan yakni 45-60 tahun tentang cara cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar. Jenis penelitian ini menggunakan metode edukasi secara langsung ke masyarakat dengan melalui bantuan media video animasi dan poster peraga gerakan 6 langkah Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) yang baik dan benar. Dalam kegiatan edukasi ini, masyarakat ikut berpartisipasi dalam mengikuti intruksi yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar sesuai apa yang telah diharapkan. Hasil yang diperoleh dari edukasi CTPS yang baik dan benar yakni terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah edukasi.

**Kata kunci:** CTPS, Edukasi, Pengetahuan, Usia Rentan

## Abstract

*Washing hands with soap is an indicator of a clean and healthy lifestyle. Washing hands with soap can prevent various diseases, one of which is Covid-19. Many people don't even know how to wash their hands using soap which is good and correct so increasing knowledge for the public is very important in the current era of the Covid-19 virus pandemic, especially for people who are in the vulnerable age 45 years and over and have a weak immune system. Through this activity it's hoped that people with vulnerable age groups can realize the importance of doing Handwashing with Soap properly and correctly so that it can be applied to their daily lives. The purpose of this research is to provide knowledge to the vulnerable age group 45-60 years old about how to wash their hands with soap properly and correctly. This type of research uses the method of direct education to the public with using an animated video media and posters to demonstrate step by step how to Washing Hands With Soap (CTPS) movement. In this educational activity, the community participates in following the instructions given so that this activity can be organized as it should be as expected. The results obtained from demonstrate step by step how to Washing Hands With Soap (CTPS) movement are public knowledge will be increase before and after education.*

**Keyword:** CTPS, Education, Knowledge, Vulnerable Age Communities



## 1. PENDAHULUAN

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan salah satu cara efektif dalam pencegahan penyakit menular. Namun hingga saat ini kebiasaan tersebut sering kali dianggap remeh oleh masyarakat bahkan masih banyak masyarakat hanya mencuci tangan saja tanpa menggunakan sabun. Penggunaan sabun untuk mencuci tangan lebih disebabkan karena alasan kotor saja. Kebanyakan orang juga memandang sabun hanya bermanfaat untuk menghilangkan kotoran dan bau padahal sabun memiliki banyak manfaat diantaranya dalam membunuh kuman, bakteri maupun virus yang kemungkinan masuk didalam tubuh seperti halnya Covid-19. Tingginya angka kejadian Covid-19 sekarang ini masih menjadi perhatian di Indonesia maupun dunia. Salah satu penyebab seseorang dapat terinfeksi virus Covid-19 karena rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar serta rendahnya kepedulian masyarakat dalam berperilaku hidup bersih dan sehat.

Cuci tangan tanpa menggunakan sabun dapat menularkan infeksi pada diri sendiri dengan memegang bagian hidung, mata dan mulut. Selain itu, juga dapat menularkan virus kepada orang lain dengan melakukan kontak melalui tangan. Penyakit infeksi seperti Covid-19 biasanya terjangkit melalui kontak tangan kepada orang lain seperti berjabat tangan atau memegang benda. Pada tangan yang kurang bersih tidak hanya dapat menyebabkan Covid-19 namun juga dapat menimbulkan penyakit lainnya. Upaya dalam menjaga masyarakat tetap menjalankan protokol kesehatan, maka diperlukan pengetahuan dari berbagai hal yang berhubungan dengan CTPS. Seperti halnya dimasa pandemic saat ini, Masyarakat sangat perlu diberikan pengetahuan dasar tentang cara CTPS yang baik dan benar dan hal-hal yang berhubungan dengan CTPS agar masyarakat mendapat informasi yang akurat serta meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat akan pentingnya cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang baik dan benar.

Cuci tangan masih sering dianggap sebagai hal sepele dimasyarakat, padahal cuci tangan memberi kontribusi pada peningkatan status kesehatan masyarakat. Apalagi masa pandemi saat ini, masih banyak masyarakat yang mengabaikan CTPS padahal salah satu pencegahan agar tidak tertular Covid-19 dengan melakukan CTPS yang baik dan benar khususnya pada kelompok usia rentan yakni 45-60 tahun dimana pada usia tersebut bukan lagi merupakan usia produktif sehingga memiliki sistem imun yang lemah maka mereka sangat mudah terpapar virus Covid-19. Masyarakat kelompok usia rentan sangat penting diberikan edukasi seputar cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang baik dan benar karena minim informasi dalam mengetahui hal-hal seperti ini dan biasanya mereka hanya fokus pada pekerjaan dan aktivitas yang dilakukan setiap hari serta kebanyakan tidak menghiraukan masalah cuci tangan karena sudah terbiasa sejak dulu.

Maka dengan menyampaikan materi edukasi kepada masyarakat kelompok usia rentan berupa penjelasan secara langsung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan menunjukkan cara melakukan gerakan 6 langkah CTPS yang baik dan benar melalui video animasi dan poster sebagai medianya. Penggunaan video animasi dan poster agar masyarakat lebih tertarik dan juga lebih paham dengan apa yang diedukasikan. Pembatasan usia ini diharapkan agar program tersebut berjalan dengan efektif karena kelompok individu ini jumlahnya terbatas setelah dilakukan observasi. Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan pengetahuan masyarakat kelompok usia rentan sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

Program ini dilakukan agar pengetahuan masyarakat khususnya kelompok usia rentan menjadi meningkat dari sebelumnya. Dan dapat timbul kesadaran dan kepedulian dari dalam diri masyarakat untuk melakukan cara CTPS yang baik dan benar ketika telah mengetahui ilmu atau cara ber-CTPS yang baik dan benar agar dapat terhindar dan sulit terpapar virus Covid-19 yang tengah mewabah saat ini.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### 2.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama periode bulan Juli-Agustus tahun 2020. Dilaksanakan di kediaman/domisili masing-masing mahasiswa peserta KKN Gelombang 104 yakni di Kelurahan Bangkala, Kecamatan Manggala, Kota Makassar.

### 2.2. Khalayak Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat dengan kelompok usia rentan yakni usia 45-60 tahun di RT 002 Btn Ranggong Permai, Kelurahan Bangkala.

### 2.3. Metode Pengabdian

Pemberian edukasi secara langsung kepada masyarakat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan melalui bantuan media video animasi dan poster serta melakukan pengisian kuesioner online dalam bentuk Google Form untuk mengukur tingkat pengetahuan responden.

### 2.4. Indikator Keberhasilan

Adanya peningkatan pengetahuan masyarakat kelompok usia rentan sebelum dan setelah edukasi. Selain itu, dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, poster edukasi yang dipasang masih terpasang dengan baik (tidak rusak/robek/hilang).

### 2.5. Metode Evaluasi

Sebelum diberikan edukasi, terlebih dahulu masyarakat diberikan *pre test*. Kemudian dilakukan edukasi secara langsung dengan bantuan media berupa video animasi. Setelah itu diberikan kembali berupa *post test* kepada masyarakat untuk mengukur apakah ada perubahan pengetahuan sebelum dan setelah edukasi. Selain itu, untuk pemasangan poster, dilakukan pengecekan kembali di titik pemasangan poster apakah masih terpasang atau tidak.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Keberhasilan

Program kerja dibuat dan dilaksanakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Program kerja yang dilaksanakan yakni pemasangan poster edukasi yang berisi informasi tentang cara cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang baik dan benar serta Edukasi mengenai pengetahuan masyarakat terkait Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dilaksanakan selama 1 hari di RT 002 Btn Ranggong Permai dengan menggunakan metode edukasi dan pembagian pre dan post test dimana sebagai media pengukur pengetahuan. Terdapat 20 responden yang berhasil diberikan edukasi. Adapun hasil dan data yang berhasil didapatkan yakni :



Gambar 1. Pemasangan Poster Edukasi di Btn Ranggong permai dan Kantor Kelurahan Bangkala



**Tabel 1. 1**  
**Distribusi Skor Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah**  
**Edukasi CTPS di RT 002 Btn Ranggong Permai**  
**Kelurahan Bangkala Tahun 2020**

Skor Pengetahuan	N	Min	Maks	Mean±SD	P-Value
Sebelum	20	10	12	11,25±0,58	0.007
Sesudah	20	11	13	11,85±0,63	

*Sumber, Data Primer 2020*

Dari tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah edukasi CTPS di RT 002 Btn Ranggong Permai dengan rata – rata 11,25 menjadi rata – rata 11,85.

Berdasarkan tabel hasil analisis Uji *Wilcoxon*, terlihat bahwa nilai Probabilitas (P-Value) sebesar 0,007 yang artinya bahwa “Ada perbedaan antara pengetahuan responden sebelum dilakukan edukasi CTPS (*Pre Test*) dengan setelah edukasi CTPS (*Post Test*).

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 4.1. Kesimpulan

Pada pelaksanaan KKN Tematik Gelombang 104 Wilayah Manggala 5 telah berjalan dengan baik dan sangat lancar. Berkat dukungan dari semua kalangan yang telah berpartisipasi dalam program ini serta mendapat respon positif dari pemerintah setempat dan masyarakat sekitar khususnya wilayah yang dijadikan sasaran pada kegiatan ini. Pengetahuan yang cukup dapat memberi perubahan kepada masyarakat seperti dalam kegiatan CTPS dimana merupakan bentuk pencegahan penularan virus Covid-19. Program kerja yang dilaksanakan juga menghasilkan luaran berupa poster edukasi dan data hasil kuesioner yang telah diisi sebelumnya.

##### 4.2. Saran

Dalam kegiatan CTPS, diharapkan masyarakat dapat melakukan cuci tangan secara bersih dan mengikuti cara CTPS yang baik dan benar serta mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari agar kita semua dapat menghindari virus Covid-19.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang paling utama diberikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam pelaksanaan program ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada kbapak Dosen Pengampuh KKN (DPK) Manggala 5 yakni Bapak Asri Usman yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman, dan motivasi dalam kegiatan ini, teman – teman peserta KKN Manggala 5 yang sudah memberi semangat dan motivasi pada setiap kegiatan ini, keluarga, serta pemerintah setempat dan masyarakat Kelurahan Bangkala khususnya yang ada di Btn Ranggong Permai yang telah membantu dalam kegiatan observasi dan pendataan serta kepada Universitas Hasanuddin.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

1. Akbar, F.H., Awaluddin., Arya. N., 2020. Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswi Kelas 1-5 Dan Pra Sekolah, Di Sekolah Kebangsaan Seri Makmur, Maran, Pahang, Malaysia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin (JPMH)*, 1 (1): 20-23
2. Azam, A.M., Sumardiyono., Murti, B., 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada SMPN 1 Surakarta dan SMPN 6 Surakarta. *Nexus Kedokteran Komunitas*, 5 (2): 68-77



3. Purwandari, R., Ardiana, A., Wantiyah., 2013. Hubungan Antara Perilaku Mencuci Tangan Dengan Insiden Diare Pada Anak Usia Sekolah Di Kabupaten Jember. *Jurnal Keperawatan*, 4 (2): 122-130
4. Risnawati, G., 2016. Faktor Determinan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Masyarakat Di Tanah Kalikendindng. *Jurnal Promkes*, 4 (1): 70-81